

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetyo, T., & Cahyadinata, I. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan: Studi Kasus Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Agribisnis.
- Aswadi, K. (2017). Strategi Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Aceh Utara. Seminar Nasional II USM.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. (2016). Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. (2020). Kecamatan Masalle Dalam Angka 2020.
- brahmanto, O. (2013). Arah dan Strategi Pengembangan Kawasan Pedesaan dengan Pendekatan Agropolitan di Kabupaten Blitar. Scientific Repository. <http://repository.ipb.ac.id/62098>
- Cipta, S. W., Sitorus, S. R. P., & Lubis, D. P. (2017). Pengembangan komoditas unggulan di wilayah pengembangan tumpang kabupaten malang. 5415, 121–133. <https://doi.org/10.22146/kawistara.12495>
- Costantini, E.A.C. (2009). Manual of Methods for Soil and Land Evaluation. Enfield, Science Publishers. pp. 549
- Daryanto, A., & Hafizrianda Y. (2010). Analisis Input-Output dan Social Accounting Matrix untuk Pembangunan di Daerah. Bogor (ID):IPB Press.
- Fajeriana, N., & Ranti, M. (2020). Analisis Kemampuan Lahan Dan Kesuburan Tanah Universitas Muhammadiyah Sorong Median Volume 12 Nomor 3 Bulan Oktober 2020. Median, 12(3), 122–130.
- Hartati, S., & Nugroho, A. (2012). Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Ahp (Analytical Hierarchy Process) Untuk Penentuan Kesesuaian Penggunaan Lahan (Studi Kasus: Kabupaten Semarang). Jurnal Informatika, 6(2), 630–641.
- Hendayana, R. (2003). Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional. Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor.
- Hotma, U. (2016). Analisis Penentuan Lokasi Pusat Pertumbuhan Dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/131828>
- Klau, A. D., Rustiadi, E., & Siregar, H. (2019). Analisis Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Tanaman Pangan di Kabupaten Malaka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Journal of Regional and Rural Development Planning, 3(3), 172-179.
- Lidia Olga, F. A. (2020). Analisis Metode Swot Untuk Meningkatkan Kepuasan Konsumen Untuk Memenangkan Persaingan. Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1, 175–185.
- Mahi, A. K. (2016). Pengembangan Wilayah : Teori dan Aplikasi (Edisi Pert). PRENADA MEDIA.
- Mahi, A. K., & Trigunarso, S. I. (2017). Perencanaan Pembangunan Daerah : Teori dan Aplikasi (Edisi Pert). Kencana.
- Martadona, I., Purnamadewi, Y. L., & Najib, M. (2014). Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Tanaman Pangan di Kota Padang. Tata Loka, 16(4), 234–244.
- Muta'ali, L. (2015). Teknik Analisis Regional untuk perencanaan wilayah, tata ruang dan lingkungan. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPF) Universitas Gadjadara.

- Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang No 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Enrekang Tahun 2011 - 2031.
- Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 – 2029.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah
- Rangkuti, F. (2003). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohma, A., & Rahmawati, F. (2020). Pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 387–246. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/911>
- Rustiadi, E. (2011). Pergeseran Menuju Paradigma Baru Pengembangan Wilayah. Makalah Disampaikan Pada Forum Diskusi Pengembangan Metode , Puslitbang Ketenagakerjaan Dan Ketransmigrasian, Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, 20 Agustus 2011. Makalah Disampaikan Pada Forum Diskusi Pengembangan Metode , Puslitbang Ketenagakerjaan, 1–26.
- Saaty, T. L. (1993). Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin. Pustaka Binaman Prasindo.
- Saaty, T.L. and Niemira MP. (2006). A Framework for Making a Better Decision: How to Make More Effective Site Selection, Store Closing and Other Real Estate Decisions. *Research Review*. 13 : 1-4.
- Saleh, H., Musa, C. I., & Azis, M. (2018). Development of Agropolitan Area Based On Local Economic Potential : A Case Study of Belajen Agropolitan Area , Enrekang District. 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.9790/7388-0802050111>
- Saragih, et.al. (2020). Komoditas Unggulan dan Potensial Sektor Pertanian Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Agrocultural Journal*.
- Setianto, P. (2014). Komoditas Perkebunan Unggulan yang Berbasis Pada Pengembangan Wilayah Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. 2, 143–156.
- Sukmawani, R., Haeruman, M., Sulistyowati, L., & Perdana, T. (2014). Papaya Development Model As A Competitive Local Superior Commodity Model Pengembangan Pepaya Sebagai Komoditas Unggulan Lokal Yang Berdaya Saing. 15(50), 128–140.
- Sukmawani, R., K, M. H., Sulistiyowati, L., & Perdana, T. (2015). Determining agricultural superior commodity in the district of Sukabumi through a combination method of LQ , description scoring , and competitive analysis. 3(11), 599–604.
- Sulistiana, S. (2014). Analisis Kemampuan Lahan di Bandar Lampung Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. UMSLibrary. <http://eprints.ums.ac.id/id.eprint/32322>
- Tan, K.H. (2009). *Environmental Soil Science*. 3rd edition. CRC Press, Boca Raton. pp. 557
- Wahyuningsih, T. (2016). The Development Strategy of Main Commodities of Rice in Buru District , Maluku. *World Journal of Agricultural Research*, 4(1), 9–17. <https://doi.org/10.12691/wjar-4-1-2>
- Widiatmaka, W., Ambarwulan, W., Purwanto, M. Y. J., Setiawan, Y., & Effendi, H. (2015). Daya Dukung Lingkungan Berbasis Kemampuan Lahan Di Tuban, Jawa Timur (Land Capability Based Environmental Carrying Capacity in

- Tuban, East Java). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22(2), 247.
<https://doi.org/10.22146/jml.18749>
- Wahyuni, N. (2014). Indepth Interview. Diakses dari
<https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam>
- Wokas, J. J., Memah, & Baroleh, J. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Rurukan Kota Tomohon. *AGRIRUD*, 2(3), 246–257.

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Universitas Hasanuddin (UNHAS), maka saya :

Nama : Nur Fitri Ramadhani

NIM : P022201002

Program Studi : Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

mengajukan tugas akhir tesis dengan judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN DI KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG**, Berkenaan dengan tugas akhir tersebut, saya menyusun pedoman wawancara yang berkaitan dengan pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, Untuk itu kami mohon kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jawaban yang benar dan akurat agar hasil penelitian ini mampu menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu serta kesediaan dalam meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan wawancara ini, kami ucapkan terima kasih,

Hormat Saya.

Nur Fitri Ramadhani

Lampiran 1 (Lanjutan)

PERTANYAAN WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS
UNGGULAN DI KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

DATA UMUM

Nama informan :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan / Pekerjaan :

Tanggal wawancara :

1. Potensi pertanian apa saja yang terdapat di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang yang mempunyai peluang untuk dikembangkan?

.....

.....

- Jenis komoditi apa yang setiap harinya banyak di produksi?

.....

.....

2. Berapa besar hasil produksi pertanian yang dihasilkan satu kali panen?

.....

.....

3. Bagaimana kualitas produksi hasil pertanian yang ada?

.....

.....

4. Masalah produksi apa saja yang terdapat di Kecamatan Masalle?

.....

.....

5. Bagaimana skala tingkat kenaikan produksi per tahun?

.....

.....

6. Bagaimana sistem pengolahan produksi pasca panen di Kecamatan Masalle?

.....

-
7. Apakah terdapat pabrik atau usaha rumahan dalam mengelolah hasil produksi pertanian di Kecamatan Masalle?
.....
.....
8. Bagaimana kondisi irigasi yang ada di Kecamatan Masalle?
.....
.....
9. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan kegiatan pertanian / agropolitan di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang?
.....
.....
10. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana umum yang ada di Kecamatan Masalle saat ini? (seperti: air bersih, listrik, limbah, sampah, drainase)
.....
.....
11. Apa saja yang menjadi kekuatan dalam pengelolaan sumber daya pertanian di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang?
.....
.....
12. Apa saja yang menjadi kelemahan dalam pengelolaan sumber daya pertanian dan bagaimana mengatasi kelemahan tersebut?
.....
.....
13. Apa saja yang menjadi ancaman dalam pengelolaan sumber daya pertanian dan bagaimana mengatasi ancaman tersebut?
.....
.....
14. Apa saja yang menjadi peluang dalam pengelolaan sumber daya pertanian? bagaimana memanfaatkan peluang tersebut?
.....
.....
15. Alat apa yang dipakai dalam mengelolah pertanian di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang?

-
.....
16. Bagaimana kondisi alat pertanian yang anda miliki saat ini?
.....
.....
17. Apakah pekerjaan lain yang dilakukan masyarakat selain dari petani?
.....
.....
18. Dimana hasil pertanian di pasarkan?
.....
.....
19. Masalah pemasaran apa saja yang ada di Kecamatan Masalle?
.....
.....
20. Jenis permodalan apa saja yang diterapkan di Kecamatan Masalle?
.....
.....
21. Apakah terdapat lembaga ekonomi pedesaan yang menunjang pertanian di Kecamatan Masalle?
.....
.....
22. Apakah pengolahan dan pemasaran hasil produksi pertanian yang ada sudah memanfaatkan kemajuan teknologi?
.....
.....
23. Apakah hasil penjualan dari produksi pertanian mencukupi kebutuhan anda sehari-hari?
.....
.....
24. Apakah hasil produksi pertanian tersebut dapat dijual keluar kota? jika ya, kemana hasil produksi tersebut dijual?
.....
.....
25. Program / rencana strategis apa yang sekarang dilaksanakan dalam mendukung pengembangan wilayah berdasarkan potensi yang dimiliki?

.....
.....

26. Menurut anda apa saja yang harus dilakukan dalam pengembangan komoditas unggulan di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang?

.....
.....

27. Apa yang anda harapkan dari pemerintah Kabupaten maupun Kecamatan dalam mendukung pengembangan wilayah Kecamatan Masalle berbasis komoditas unggulan?

.....
.....

LAMPIRAN 2. KUESIONER AHP

Kuesioner AHP MEMILIH STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

Data Responden

Responden :

Jabatan :

Institusi :

Tanggal :

Panduan Pengisian :

1. Nilai berikut (1, 3, 5, 7, dan 9) merupakan indikator penilaian terhadap faktor-faktor strategis (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).

Tingkat Kepentingan	Defenisi
Nilai 1	Kedua faktor sama pentingnya
Nilai 3	Faktor yang satu sedikit lebih penting daripada faktor yang lainnya
Nilai 5	Faktor satu <i>esensial</i> atau lebih penting daripada faktor lainnya
Nilai 7	Satu faktor jelas lebih penting daripada faktor lainnya
Nilai 9	Satu faktor mutlak lebih penting daripada faktor lainnya
Nilai 2, 4, 6, 8	Nilai-nilai antara , diantara dua nilai pertimbangan yang berdekatan; Nilai 2 apabila ragu antara 1 & 3 Nilai 4 apabila ragu antara 3 & 5 Nilai 6 apabila ragu antara 5 & 7 Nilai 8 apabila ragu antara 7 & 8

Sumber : Saaty (2008) dalam (Muta'ali, 2015)

2. Berilah tanda \surd pada kotak bernomor (1-9) yang telah disediakan berdasarkan penilaian yang diberikan; misalnya anda menganggap bahwa faktor **Lingkungan** lebih penting daripada faktor **Ekonomi** dalam pengembangan wilayah, maka pengisian dilakukan pada kotak/kolom sesuai dengan ketentuan **indikator penilaian** diatas.

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
Lingkungan an								\surd										Ekono mi

3. Demikian seterusnya untuk setiap pertanyaan.

Lampiran 2 (Lanjutan)

Lembar Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara (i) dalam memilih STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN KECAMATAN MASALLE, faktor kekuatan (faktor internal) manakah berikut yang paling penting?

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
Komoditi basis																		Potensi lahan
Komoditi basis																		Kelompok tani
Komoditi basis																		Daya Dukung Lahan
Komoditi basis																		Sarana dan prasarana umum dan pertanian
Komoditi basis																		Sosiokultural
Komoditi basis																		Penyerapan Tenaga Kerja
Potensi lahan																		Kelompok tani
Potensi lahan																		Daya Dukung Lahan
Potensi lahan																		Sarana dan prasarana umum dan pertanian
Potensi lahan																		Sosiokultural
Potensi lahan																		Penyerapan Tenaga Kerja
Kelompok tani																		Daya Dukung Lahan
Kelompok tani																		Sarana dan prasarana umum dan pertanian
Kelompok tani																		Sosiokultural
Kelompok tani																		Penyerapan Tenaga Kerja
Daya Dukung Lahan																		Sarana dan prasarana umum dan pertanian

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
Daya Dukung Lahan																		Sosiokultural
Daya Dukung Lahan																		Penyerapan Tenaga Kerja
Sarana dan prasarana umum dan pertanian																		Sosiokultural
Sarana dan prasarana umum dan pertanian																		Penyerapan Tenaga Kerja
Sosiokultural																		Penyerapan Tenaga Kerja

2. Menurut Bapak/Ibu/Saudara (i) dalam memilih STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN KECAMATAN MASALLE, faktor kelemahan (faktor internal) manakah berikut yang paling penting?

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
Rendahnya SDM																		Pengolahan Tradisional
Rendahnya SDM																		Kondisi Topografi
Rendahnya SDM																		Minimnya Teknologi
Rendahnya SDM																		Lembaga Ekonomi
Rendahnya SDM																		Produktivitas
Rendahnya SDM																		Infrastruktur
Pengolahan Tradisional																		Kondisi Topografi
Pengolahan Tradisional																		Minimnya Teknologi
Pengolahan Tradisional																		Lembaga Ekonomi
Pengolahan Tradisional																		Produktivitas
Pengolahan Tradisional																		Infrastruktur
Kondisi Topografi																		Minimnya Teknologi
Kondisi Topografi																		Lembaga Ekonomi
Kondisi Topografi																		Produktivitas
Kondisi Topografi																		Infrastruktur

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
Minimnya Teknologi																		Lembaga Ekonomi
Minimnya Teknologi																		Produktivitas
Minimnya Teknologi																		Infrastruktur
Lembaga Ekonomi																		Produktivitas
Lembaga Ekonomi																		Infrastruktur
Produktivitas																		Infrastruktur

3. Menurut Bapak/Ibu/Saudara (i) dalam memilih STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN KECAMATAN MASALLE, faktor peluang (faktor eksternal) manakah berikut yang paling penting?

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
Permintaan																		Inovasi
Permintaan																		Diversifikasi
Permintaan																		Agrowisata
Permintaan																		Kerjasama
Permintaan																		Peluang pasar
Permintaan																		Dukungan pemerintah
Inovasi																		Diversifikasi
Inovasi																		Agrowisata
Inovasi																		Kerjasama
Inovasi																		Peluang pasar
Inovasi																		Dukungan pemerintah
Diversifikasi																		Agrowisata
Diversifikasi																		Kerjasama
Diversifikasi																		Peluang pasar
Diversifikasi																		Dukungan pemerintah
Agrowisata																		Kerjasama
Agrowisata																		Peluang pasar
Agrowisata																		Dukungan pemerintah
Kerjasama																		Peluang pasar
Kerjasama																		Dukungan pemerintah
Peluang pasar																		Dukungan pemerintah

4. Menurut Bapak/Ibu/Saudara (i) dalam memilih STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN KECAMATAN MASALLE, faktor ancaman (faktor eksternal) manakah berikut yang paling penting?

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
Konversi lahan																		Fluktuasi harga
Konversi lahan																		Fenomena musim
Konversi lahan																		Persaingan usaha
Konversi lahan																		Pasokan kontinue
Konversi lahan																		Bencana alam
Konversi lahan																		Dampak lingkungan
Fluktuasi harga																		Fenomena musim
Fluktuasi harga																		Persaingan usaha
Fluktuasi harga																		Pasokan kontinue
Fluktuasi harga																		Bencana alam
Fluktuasi harga																		Dampak lingkungan
Fenomena musim																		Persaingan usaha
Fenomena musim																		Pasokan kontinue
Fenomena musim																		Bencana alam
Fenomena musim																		Dampak lingkungan
Persaingan usaha																		Pasokan kontinue
Persaingan usaha																		Bencana alam
Persaingan usaha																		Dampak lingkungan
Pasokan kontinue																		Bencana alam
Pasokan kontinue																		Dampak lingkungan
Bencana alam																		Dampak lingkungan

LAMPIRAN 3. ANALISIS LOCATION QUOTIENT

Tabel Analisis Location Quotient (LQ) Komoditi Tanaman Palawija Berdasarkan Jumlah Produksi Tahun 2016-2020

No,	Jenis Tanaman	Analisis Location Quotient (LQ)					Rata-Rata LQ
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Padi Sawah	0,04	0,16	0,13	0	0	0,07
2	Jagung	0,24	0,48	0,21	0,04	0,31	0,26
3	Ubi Kayu	8,77	11,63	19,11	8,08	5,33	10,58
4	Ubi Jalar	14,35	28,17	39,66	16,91	9,38	21,69
5	Kentang	0	8,62	16,87	10,72	6,33	8,51
6	Kacang Tanah	1,49	0,80	2,42	5,86	4,26	2,97
7	Kacang Merah	0,81	1,45	3,64	2,42	1,28	1,92

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Location Quotient (LQ) Komoditi Tanaman Sayuran Berdasarkan Jumlah Produksi Tahun 2016-2020

No	Jenis Tanaman	Analisis Location Quotient (LQ)					Rata-Rata LQ
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Bawang Merah	0,70	0,09	0,17	0,13	0,07	0,23
2	Cabai	0,16	0,32	0,21	0,25	0,23	0,23
3	Kubis	0,83	1,80	2,07	2,47	2,17	1,87
4	Petsai	0,28	0,85	0,33	0,29	0,39	0,43
5	Tomat	2,63	2,13	1,23	1,42	2,05	1,89
6	Bawang Daun	0,60	2,37	2,68	3,12	2,15	2,19
7	Buncis	0,21	0,24	0,34	0,42	0,58	0,36
8	Kembang Kol	0,29	0,83	0,97	1,11	1,46	0,93
9	Labu Siam	0,22	0,97	0,84	0,82	0,91	0,75
10	Wortel	1,08	3,92	3,61	4,40	4,31	3,47

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Location Quotient (LQ) Komoditi Tanaman Buah-Buahan Berdasarkan Jumlah Produksi Tahun 2016-2020

No	Jenis Tanaman	Analisis Location Quotient (LQ)					Rata-Rata LQ
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Mangga	0	0	0,61	0,69	0	0,26
2	Nangka	2,99	0,39	0	1,29	0	0,93
3	Pisang	2,71	2,46	6,50	3,31	2,41	3,48
4	Pepaya	0,53	0,03	0	0,04	0,14	0,15

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Location Quotient (LQ) Komoditi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Jumlah Produksi Tahun 2016-2020

No	Jenis Tanaman	Analisis Location Quotient (LQ)					Rata-Rata LQ
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Kopi	1,32	1,94	1,20	1,17	1,16	1,36
2	Cengkeh	0,44	0,18	0,37	0,28	0,17	0,29
3	Lada	0,09	0,04	0,07	0,08	0,05	0,07
4	Kakao	0,78	0,76	1,02	1,31	1,03	0,98
5	Kemiri	0,16	0,07	0,15	0,23	0,21	0,16

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Location Quotient (LQ) Komoditi Peternakan Berdasarkan Jumlah Produksi Tahun 2016-2020

No		Analisis Location Quotient (LQ)					Rata-Rata LQ
		2016	2017	2018	2019	2020	
Populasi Ternak							
1	Sapi Perah	0,07	0,18	0,55	1,47	1,20	0,69
2	Sapi Potong	0,44	0,71	0,50	0,50	0,44	0,52
3	Kerbau	0,12	0,17	0,16	0,20	0,17	0,16
4	Kuda	1,37	3,58	1,45	1,06	0,76	1,64
5	Kambing	1,60	1,33	1,84	1,82	1,90	1,70
Populasi Unggas							
1	Ayam Kampung	1,01	1,01	1,19	1,00	1,00	1,04
2	Itik	0,40	0,34	0,06	1,05	0,94	0,56

Sumber: Hasil Analisis 2021

LAMPIRAN 4. ANALISIS TIPOLOGI KLASSEN

Tabel Analisis Tipologi Klassen Tanaman Pangan dan Palawija Kecamatan Masalle

No	Jenis Tanaman	Kecamatan Masalle		Kabupaten Enrekang		Keterangan	Kua dran
		Rata. Pertum	Rata. Konstr	Rata. Pertum	Rata. Konstr		
1	Padi Sawah	0,575	2,482	-0,181	23,405	Komoditas Berkembang Cepat	2
2	Jagung	3,234	15,217	0,289	63,083	Komoditas Berkembang Cepat	2
3	Ubi Kayu	-0,069	16,939	0,024	1,920	Komoditas Maju Tertekan	3
4	Ubi Jalar	0,013	33,407	0,086	2,026	Komoditas Maju Tertekan	3
5	Kentang	-0,016	18,357	3,579	1,944	Komoditas Maju Tertekan	3
6	Kacang Tanah	0,417	0,506	-0,177	0,189	Komoditas Maju dan Tumbuh Cepat	1
7	Kacang Merah	0,337	13,093	-0,016	7,434	Komoditas Maju dan Tumbuh Cepat	1

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Tipologi Klassen Tanaman Sayuran Kecamatan Masalle

No	Jenis Tanaman	Kecamatan Masalle		Kabupaten Enrekang		Keterangan	Kua dran
		Rata. Pertum	Rata. Konstr	Rata. Pertum	Rata. Konstr		
1	Bawang Merah	-0,216	6,02	2,016	38,211	Komoditas Relatif Tertinggal	4
2	Cabai	-0,041	1,60	0,107	7,218	Komoditas Relatif Tertinggal	4
3	Kubis	0,087	35,81	0,143	20,806	Komoditas Maju Tertekan	3
4	Petsai	-0,076	0,51	0,093	1,396	Komoditas Relatif Tertinggal	4
5	Tomat	0,023	36,42	0,446	19,501	Komoditas Maju Tertekan	3
6	Bawang Daun	0,139	6,86	0,068	3,595	Komoditas Maju dan Tumbuh Cepat	1
7	Buncis	0,205	0,72	0,267	2,098	Komoditas Relatif Tertinggal	4
8	Kembang Kol	-0,066	0,23	-0,153	0,317	Komoditas Berkembang Cepat	2
9	Labu Siam	0,235	2,63	0,005	3,972	Komoditas Berkembang Cepat	2
10	Wortel	0,367	9,20	0,205	2,888	Komoditas Maju dan Tumbuh Cepat	1

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Tipologi Klassen Buah-Buahan Kecamatan Masalle

No	Jenis Tanaman	Kecamatan Masalle		Kabupaten Enrekang		Keterangan	Kuadran
		Rata. Pertum	Rata. Konstr	Rata. Pertum	Rata. Konstr		
1	Mangga	0,451	5,751	0,061	21,298	Komoditas Berkembang Cepat	2
2	Nangka	-0,675	13,805	0,366	19,718	Komoditas Relatif Tertinggal	4
3	Pisang	0,466	74,058	0,665	24,369	Komoditas Maju Tertekan	3
4	Pepaya	-0,658	6,386	-0,026	34,615	Komoditas Relatif Tertinggal	4

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Tipologi Klassen Perkebunan Kecamatan Masalle

No	Jenis Tanaman	Kecamatan Masalle		Kabupaten Enrekang		Keterangan	Kuadr an
		Rata. Pertum	Rata. Konstr	Rata. Pertum	Rata. Konstr		
		1	Kopi	0,2259	72,7688		
2	Cengkeh	-0,1159	1,6100	0,0122	5,9845	Komoditas Relatif Tertinggal	4
3	Lada	-0,0042	0,5839	0,0179	9,5683	Komoditas Relatif Tertinggal	4
4	Kakao	-0,0326	24,6024	-0,0761	25,7623	Komoditas Berkembang Cepat	2
5	Kemiri	-0,0117	0,4349	-0,1355	3,1107	Komoditas Berkembang Cepat	2

Sumber: Hasil Analisis 2021

Tabel Analisis Tipologi Klassen Peternakan Kecamatan Masalle

No	Peternakan	Kecamatan Masalle		Kabupaten Enrekang		Keterangan	Kua dran
		Rata. Pertum	Rata. Konstr	Rata. Pertum	Rata. Konstr		
		Populasi Ternak					
1	Sapi Perah	1,165	0,918	-0,035	1,351	Komoditas Berkembang Cepat	2
2	Sapi Potong	0,004	26,563	-0,014	51,890	Komoditas Berkembang Cepat	2
3	Kerbau	0,065	0,612	-0,047	3,708	Komoditas Berkembang Cepat	2
4	Kuda	-0,342	0,114	-0,312	0,061	Komoditas Maju Tertekan	3
5	Kambing	-0,020	71,793	-0,095	42,989	Komoditas Maju dan Tumbuh Cepat	1
Populasi Unggas							
1	Ayam Kampung	-0,078	98,832	1,490	95,135	Komoditas Maju Tertekan	3
2	Itik	0,056	1,168	-0,129	4,865	Komoditas Berkembang Cepat	2

Sumber: Hasil Analisis 2021

LAMPIRAN 5. PERHITUNGAN ANALISIS SKALOGRAM

Tabel Penentuan Bobot Fungsi Fasilitas Pelayanan Kecamatan Masalle Tahun 2022

Desa	Σ Pndk	Fungsi Fasilitas Pelayanan																		Jumlah	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R		S
Buntu Sarong	2597	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
Masalle	2930	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10
Rampunan	2348	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8
Mundan	1992	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8
Tongkonan Basse	2025	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
Batu Kede	2720	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
Jumlah Fungsi		6	2	1	2	1	1	1	1	5	6	6	6	6	2	1	1	6	1	6	61
Sentralitas Total		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Bobot		17	50	100	50	100	100	100	100	20	17	17	17	17	50	100	100	17	100	17	

Keterangan:

A	: Kelompok tani	P	: Puskesmas
B	: Industri Pengolahan (industri berbasis rumah tangga)	Q	: Pustu
C	: Pasar	R	: Rumah Sakit Bersalin
D	: Lembaga Keuangan (koperasi tani)	S	: Posyandu
E	: Balai Penyuluhan Pertanian		
F	: Terminal		
G	: Instalasi Kebun Benih		
H	: Kios Saprotan		
I	: Jaringan Air Bersih/Irigasi (embung dan Perpipaan)		
J	: Jaringan Listrik		
K	: Jaringan Telekomunikasi		
L	: Taman Kanak-Kanak		
M	: Sekolah Dasar		
N	: Sekolah Menengah Pertama		
O	: Sekolah Menengah Atas		

Tabel Penentuan Indeks Sentralitas dan Hirarki Wilayah Kecamatan Masalle Tahun 2022

Desa	Σ Pndk	Fungsi Fasilitas Pelayanan																		Jumlah	Hirarki	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R			S
Buntu Sarong	2597	17	50	100	0	100	0	100	100	20	17	17	17	17	50	0	100	17	0	17	737	I
Masalle	2930	17	50	0	0	0	100	0	0	0	17	17	17	17	0	100	0	17	0	17	367	II
Rampunan	2348	17	0	0	0	0	0	0	0	20	17	17	17	17	0	0	0	17	0	17	137	IV
Mundan	1992	17	0	0	0	0	0	0	0	20	17	17	17	17	0	0	0	17	0	17	137	IV
Tongkonan Basse	2025	17	0	0	50	0	0	0	0	20	17	17	17	17	50	0	0	17	0	17	237	III
Batu Kede	2720	17	0	0	50	0	0	0	0	20	17	17	17	17	0	0	0	17	100	17	287	III
Jumlah Fungsi		6	2	1	2	1	1	1	1	5	6	6	6	6	2	1	1	6	1	6		
Sentralitas Total		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
Bobot		17	50	100	50	100	100	100	100	20	17	17	17	17	50	100	100	17	100	17		

Keterangan:

A	: Kelompok tani	P	: Puskesmas
B	: Industri Pengolahan (industri berbasis rumah tangga)	Q	: Pustu
C	: Pasar	R	: Rumah Sakit Bersalin
D	: Lembaga Keuangan (koperasi tani)	S	: Posyandu
E	: Balai Penyuluhan Pertanian		
F	: Terminal		
G	: Instalasi Kebun Benih		
H	: Kios Saprotan		
I	: Jaringan Air Bersih/Irigasi (embung dan Perpipaan)		
J	: Jaringan Listrik		
K	: Jaringan Telekomunikasi		
L	: Taman Kanak-Kanak		
M	: Sekolah Dasar		
N	: Sekolah Menengah Pertama		
O	: Sekolah Menengah Atas		

LAMPIRAN 6. HASIL PERHITUNGAN MENGGUNAKAN *EXPERT CHOICE* 11

Faktor Kekuatan

Compare the relative importance with respect to: Kekuatan

	Komoditi B	Potensi Lahan	Kelompok Tani	Pengairan	Sarana dan Prasarana	Sosiokultur	Potensi Tenaga Kerja
Komoditi Basis		(2.29017)	(1.44142)	1.56317	(2.76632)	3.0219	(1.03714)
Potensi Lahan			1.03549	2.17791	2.35216	5.21034	2.55085
Kelompok Tani				1.36851	(1.31951)	2.35216	2.29017
Pengairan					(1.51572)	1.90365	(1.03714)
Sarana dan Prasarana						4.44129	(1.36082)
Sosiokultural							(3.37977)
Potensi Tenaga Kerja	Incon: 0.04						

Priorities with respect to:

Combined

Goal: Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggul Kecamatan Masalle
>Kekuatan

Komoditi Basis	.114	
Potensi Lahan	.261	
Kelompok Tani	.173	
Pengairan	.103	
Sarana dan Prasarana Umum dan Pertanian	.176	
Sosiokultural	.046	
Potensi Tenaga Kerja	.127	
Inconsistency = 0.04		
with 0 missing judgments.		

Faktor Internal Kelemahan

Compare the relative importance with respect to: Kelemahan

	Rendahnya SDM	Pengolahan Tradisional	Kondisi Topografi	Minimnya Teknologi	Lembaga Ekonomi	Produktivitas	Infrastruktur
Rendahnya SDM		1.71877	1.35096	(1.03131)	1.30995	(1.21673)	1.02384
Pengolahan Tradisional			(1.47577)	(2.71309)	(1.60043)	(2.17791)	(3.55399)
Kondisi Topografi				(2.09648)	(2.61165)	(2.09648)	(3.25342)
Minimnya Teknologi					3.17767	1.08447	(1.18466)
Lembaga Ekonomi						(2.48363)	(4.08247)
Produktivitas							(1.60043)
Infrastruktur	Incon: 0.03						

Priorities with respect to:

Combined

Goal: Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggul Kecamatan Masalle
>Kelemahan

Rendahnya SDM	.148	
Pengolahan Tradisional	.067	
Kondisi Topografi	.079	
Minimnya Teknologi	.192	
Lembaga Ekonomi	.098	
Produktivitas	.170	
Infrastruktur	.246	
Inconsistency = 0.03		
with 0 missing judgments.		

Lampiran 6 (Lanjutan)

Faktor Eksternal Peluang

Compare the relative importance with respect to: Peluang

	Permintaan	Inovasi	Disverifikasi	Agrowisata	Kerjasama	Pemasaran	Dukungan I
Permintaan		(4.42732)	3.5652	1.71877	1.0	1.55185	1.7826
Inovasi			1.93318	1.82509	(1.56317)	2.06775	(1.2267)
Disverifikasi				1.35096	(1.64375)	1.29199	1.13296
Agrowisata					(2.09648)	(2.2974)	(1.22866)
Kerjasama						1.12475	1.31951
Pemasaran							(1.55185)
Dukungan Pe	Incon: 0.08						

Priorities with respect to:

Combined

Goal: Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggul Kecamatan Masalle
>Peluang



Faktor Eksternal Ancaman

Compare the relative importance with respect to: Ancaman

	Konversi Lahan	Fluktuasi Harga	Fenomena Musim	Persaingan Usaha	Pasokan Kontinu	Bencana Alam	Dampak Lingkungan
Konversi Lahan		1.46144	2.75078	1.97435	2.07612	3.81678	1.10757
Fluktuasi Harga			1.97435	1.11382	(1.18466)	(1.28474)	(1.60043)
Fenomena Musim				1.9583	2.2974	1.55185	(1.46144)
Persaingan Usaha					1.63452	(1.69522)	(1.7483)
Pasokan Kontinu						1.55185	1.02384
Bencana Alam							1.0
Dampak Lingl	Incon: 0.06						

Priorities with respect to:

Combined

Goal: Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggul Kecamatan Masalle
>Ancaman



LAMPIRAN 7. HASIL PERHITUNGAN BOBOT AHP SWOT

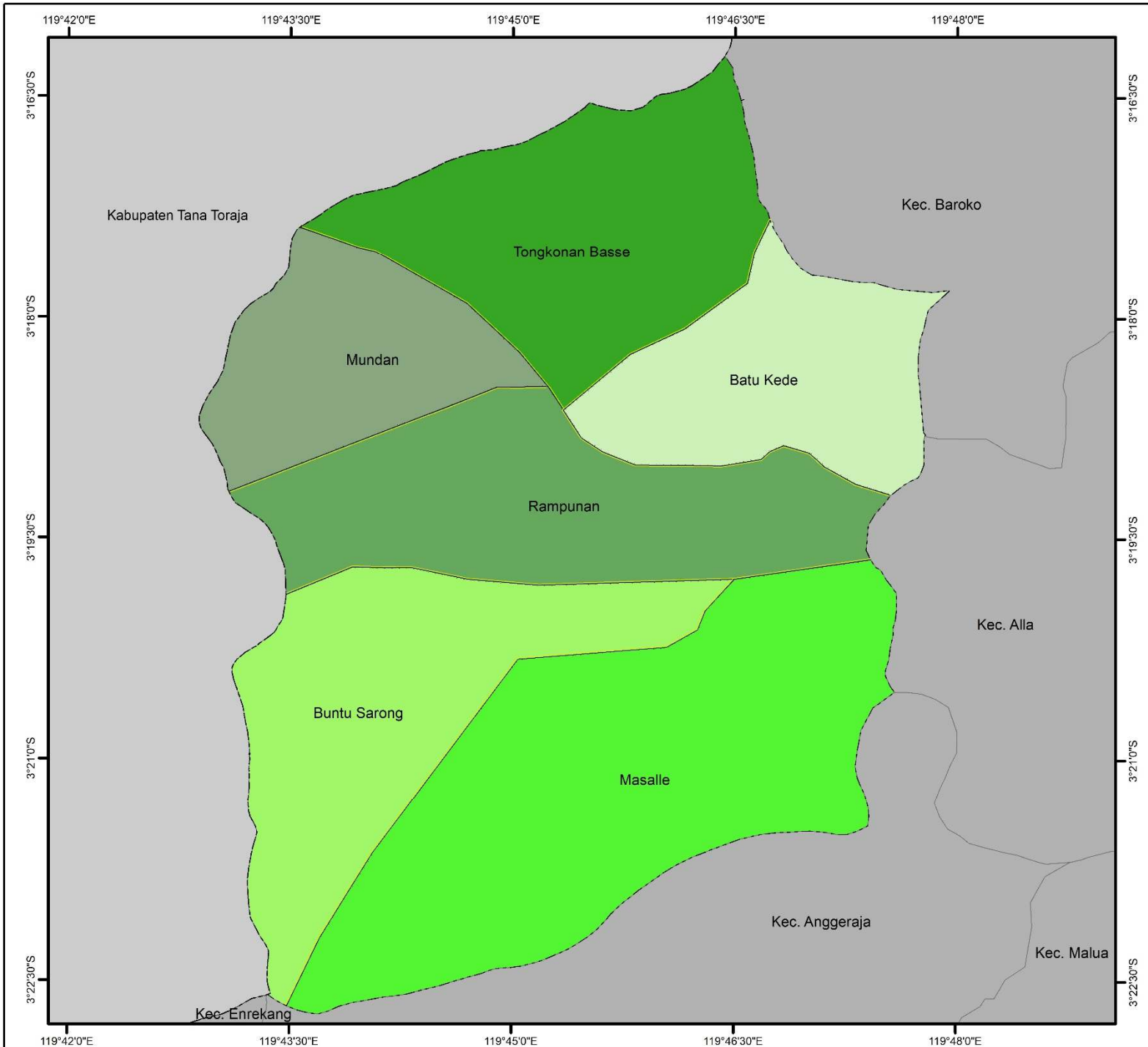
No.	Faktor Strategi Internal	Nilai*	Bobot (Nilai x 0,5)
Kekuatan			
1	Terdapat beragam komoditi basis	0.114	0.057
2	Potensi lahan pertanian yang cukup luas	0.261	0.1305
3	Sudah mulai terbentuk kelompok tani	0.173	0.0865
4	Memiliki daya dukung lahan yang memadai	0.103	0.0515
5	Sarana dan prasarana umum dan Pertanian	0.176	0.088
6	Sosiokultur yang mendukung	0.046	0.023
7	Penyerapan tenaga kerja	0.127	0.0635
Kelemahan			
1	Rendahnya SDM	0.148	0.074
2	Tingkat pengolahan produk pertanian masih rendah	0.067	0.0335
3	Kondisi topografi wilayah yang bergelombang	0.079	0.0395
4	Rendahnya akses petani terhadap teknologi pasca panen	0.192	0.096
5	Rendahnya akses petani terhadap permodalan	0.098	0.049
6	Produktivitas pertanian mulai menurun setiap tahunnya	0.17	0.085
7	Infrastruktur penunjang pertanian belum memadai	0.246	0.123
No.	Faktor Strategi Eksternal	Nilai*	Bobot (Nilai x 0,5)
Peluang			
1	Tingginya permintaan produk pertanian	0.17	0.085
2	Inovasi pengolahan produk pertanian	0.232	0.116
3	Diversifikasi komoditas pertanian	0.102	0.051
4	Pengembangan agrowisata	0.081	0.0405
5	Kerjasama antardaerah dan swasta	0.175	0.0875
6	Mulai dikembangkan pemasaran berbasis digital	0.109	0.0545
7	Adanya dukungan pemerintah dalam pengolahan produk kopi dan bawang merah	0.131	0.0655
Ancaman			
1	Konversi lahan pertanian menjadi lahan terbangun	0.248	0.124
2	Fluktuasi harga pasar yang tidak menentu	0.129	0.0645
3	Fenomena musim yang sulit diprediksi	0.138	0.069
4	Persaingan produk sejenis dengan daerah lain	0.101	0.0505
5	Terbatasnya pasokan produk olahan yang continue	0.113	0.0565
6	Bencana alam karena berada di zona patahan	0.112	0.056
7	Isu degradasi dalam mengimbangi kemampuan lahan	0.159	0.0795

*Hasil Olahan AHP

LAMPIRAN 8. HASIL PERHITUNGAN RATING FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

No.	Faktor Strategi Internal	Rating				Jumlah	Rata-Rata	Nilai Akhir
		1	2	3	4			
Kekuatan								
1	Terdapat beragam komoditi basis	0	0	2	3	18	3.6	4
2	Potensi lahan pertanian yang cukup luas	0	0	1	4	19	3.8	4
3	Sudah mulai terbentuk kelompok tani	0	1	3	1	15	3	3
4	Memiliki daya dukung lahan yang memadai	0	0	1	4	19	3.8	4
5	Sarana dan prasarana umum dan Pertanian	0	1	2	2	16	3.2	3
6	Sosokultur yang mendukung	0	0	3	2	17	3.4	3
7	Penyerapan tenaga kerja	0	1	2	2	16	3.2	3
Kelemahan								
1	Rendahnya SDM	0	1	3	1	15	3	3
2	Tingkat pengolahan produk pertanian masih rendah	0	0	2	3	18	3.6	4
3	Kondisi topografi wilayah yang bergelombang	0	0	3	2	17	3.4	3
4	Rendahnya akses petani terhadap teknologi pasca panen	0	1	2	2	16	3.2	3
5	Rendahnya akses petani terhadap permodalan	0	1	1	3	17	3.4	3
6	Produktivitas pertanian mulai menurun setiap tahunnya	0	0	1	4	19	3.8	4
7	Infrastruktur penunjang pertanian belum memadai	0	1	3	1	15	3	3
No.	Faktor Strategi Eksternal	Rating				Jumlah	Rata-Rata	Nilai Akhir
		1	2	3	4			
Peluang								
1	Tingginya permintaan produk pertanian	0	0	3	2	17	3.4	3
2	Inovasi pengolahan produk pertanian	0	1	2	2	16	3.2	3
3	Diversifikasi komoditas pertanian	0	1	1	3	17	3.4	3
4	Pengembangan agrowisata	0	0	2	3	18	3.6	4
5	Kerjasama antardaerah dan swasta	0	0	3	2	17	3.4	3
6	Mulai dikembangkan pemasaran berbasis digital	0	1	2	2	16	3.2	3
7	Adanya dukungan pemerintah dalam pengolahan produk kopi dan bawang merah	0	0	3	2	17	3.4	3
Ancaman								
1	Konversi lahan pertanian menjadi lahan terbangun	0	0	2	3	18	3.6	4
2	Fluktuasi harga pasar yang tidak menentu	2	3	0	0	8	1.6	2
3	Fenomena musim yang sulit diprediksi	0	1	1	3	17	3.4	3
4	Persaingan produk sejenis dengan daerah lain	0	2	3	0	13	2.6	3
5	Terbatasnya pasokan produk olahan yang continue	0	0	3	2	17	3.4	3
6	Bencana alam karena berada di zona patahan	0	0	4	1	16	3.2	3
7	Isu degradasi dalam mengimbangi kemampuan lahan	0	0	3	2	17	3.4	3

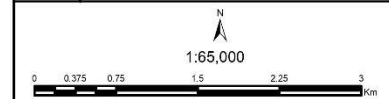
Jumlah responden *expert* 5 orang



PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021

HAL: PETA
111

LAMPIRAN 9. PETA ADMINISTRATIF
KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- Batas Desa

ADMINISTRATIF KECAMATAN MASALLE

- Batu Kede
- Buntu Sarong
- Masalle
- Mundan
- Rampunan
- Tongkonan Basse

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA
Dr. Ir. Danial Useng, M.Eng, SC

DOSEN PENGUJI

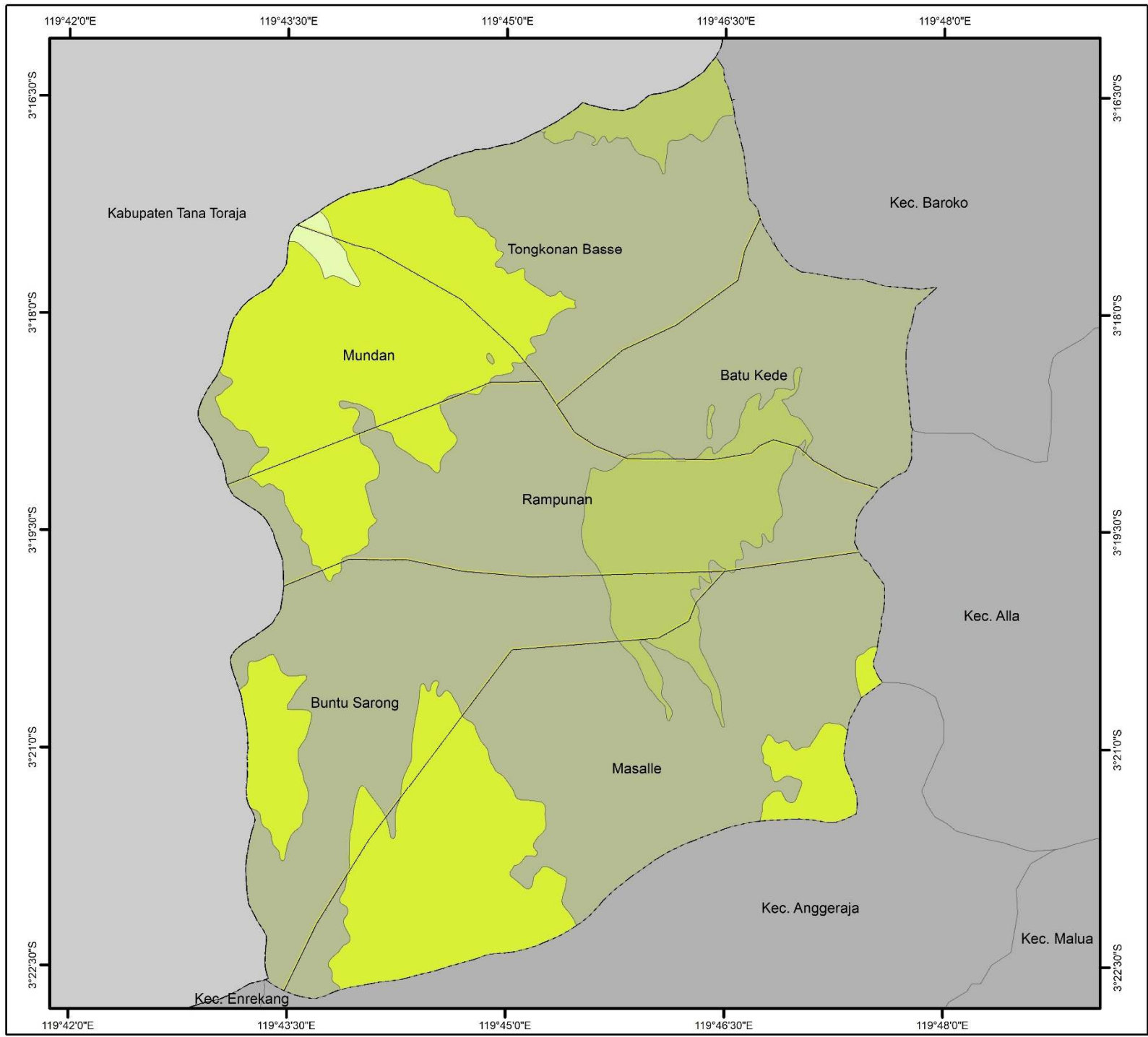
Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
Dr. Ir. Anifuddin Akli, M.T
Dr. Ir. Ria Wikantari, M. Arc

NAMA MAHASISWA

NUR FITRI RAMADHANI P022201002

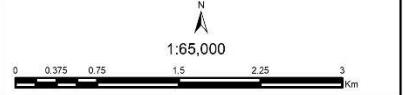
SUMBER DAN RIWAYAT PETA

1. Data PODES Tahun 2020
2. RTRW Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2031



PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021

HAL PETA
112 LAMPIRAN 10. PETA TOPOGRAFI
KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

TOPOGRAFI KECAMATAN MASALLE

- 300-500
- 500-1000
- 1000-1500
- 1500-2000

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA
Dr. Ir. Danial Useng, M.Eng, SC

DOSEN PENGUJI

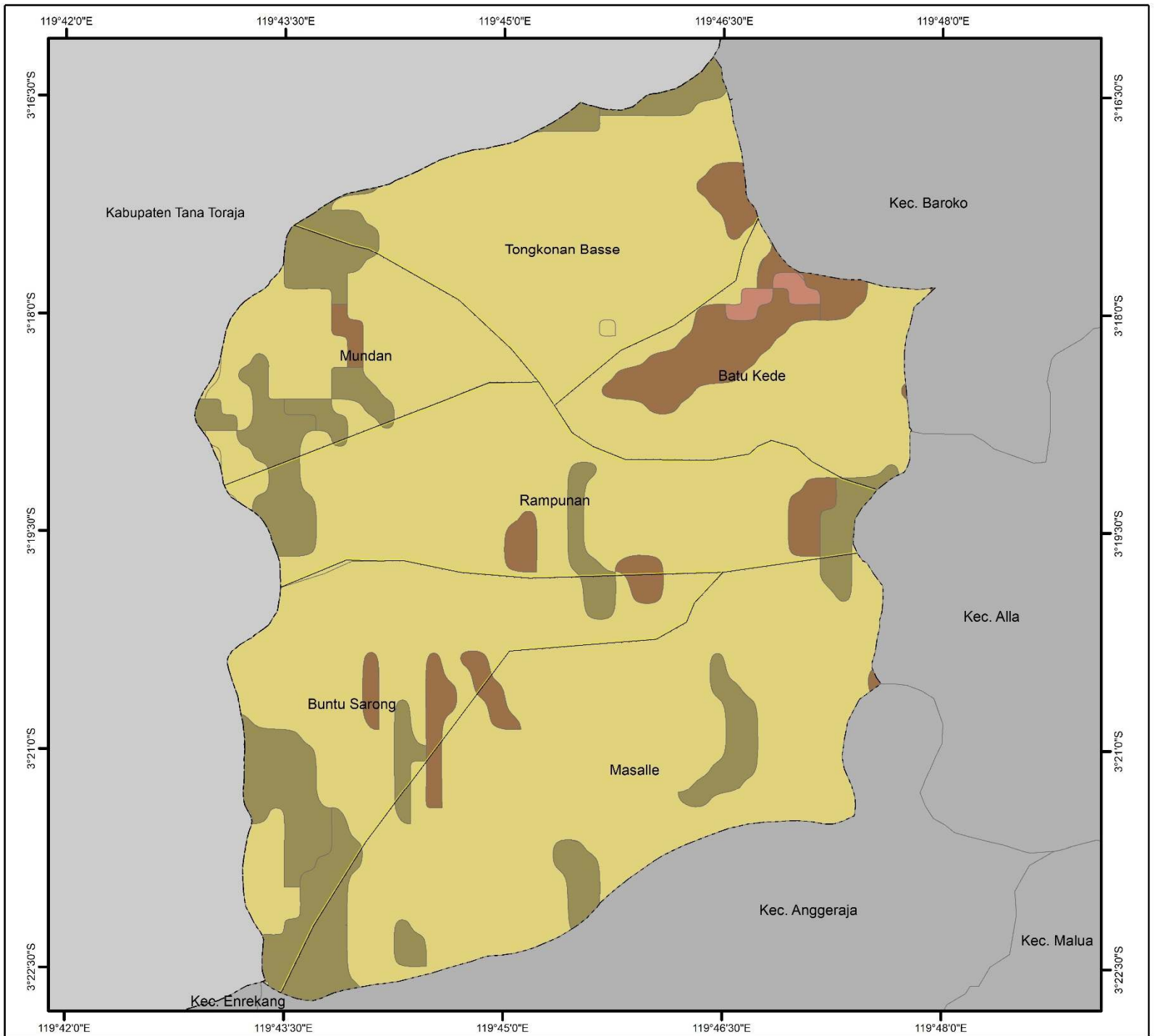
Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
Dr. Ir. Anifuddin Akl, M.T
Dr. Ir. Ria Wikantari, M. Arc

NAMA MAHASISWA

NUR FITRI RAMADHANI P022201002

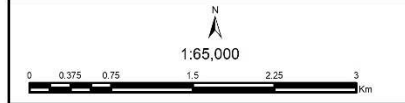
SUMBER DAN RIWAYAT PETA

1. Data PODES Tahun 2020
2. RTRW Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2031



PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021

HAL. PETA
113 LAMPIRAN 11. PETA KEMIRINGAN LERENG
KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984



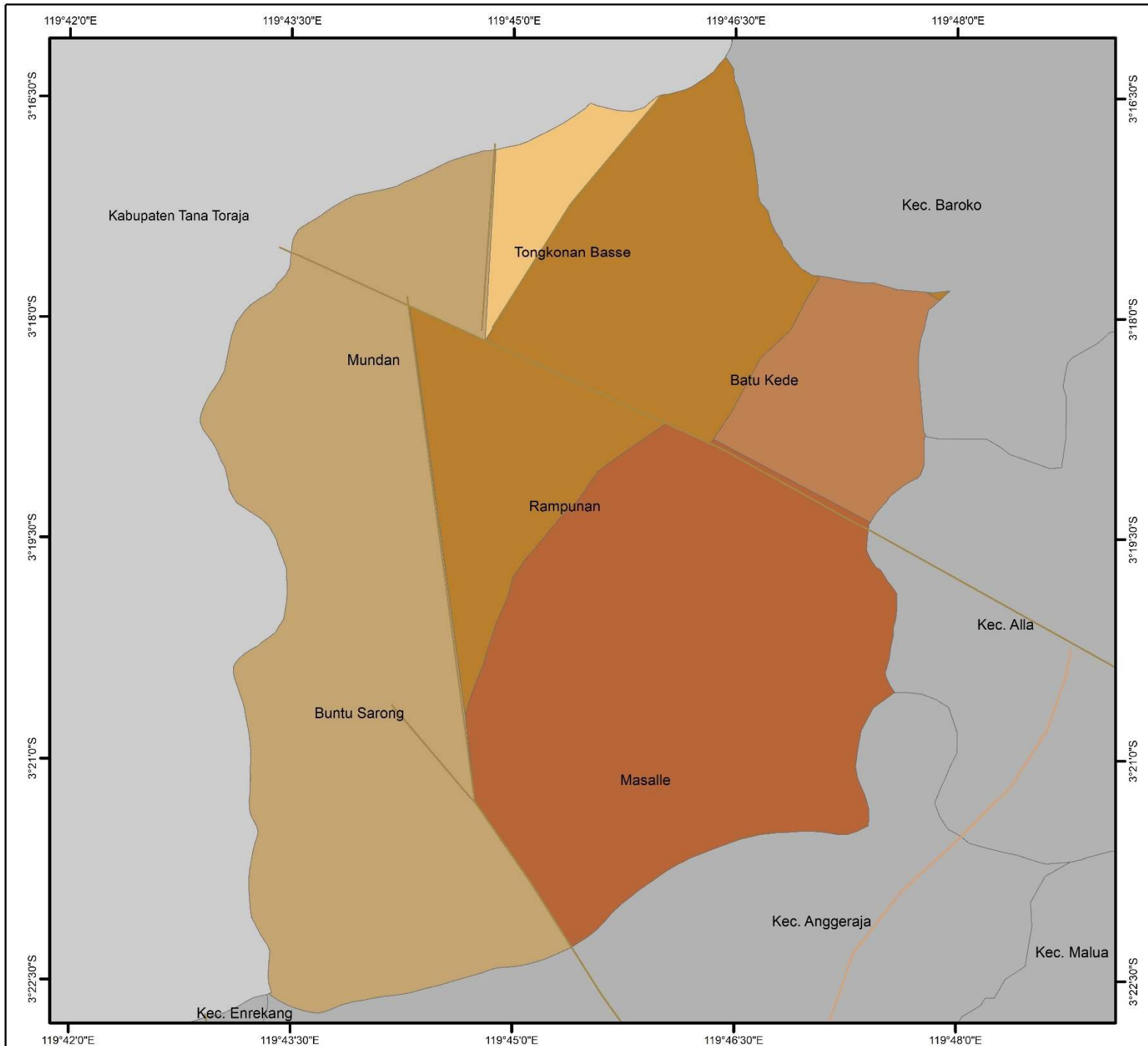
KETERANGAN
 - - - - - Batas Kabupaten
 - - - - - Batas Kecamatan
 ———— Batas Desa

KEMIRINGAN LERENG KECAMATAN MASALLE
 (0-2)%
 (2-5)%
 (5-15)%
 (15-40)%
 >40%

DOSEN PEMBIMBING
 Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA
 Dr. Ir. Danial Useng, M.Eng, SC
DOSEN PENGUJI
 Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
 Dr. Ir. Arifuddin Akil, M.T
 Dr. Ir. Ria Wikantari, M. Arc

NAMA MAHASISWA
 NUR FITRI RAMADHANI P022201002

SUMBER DAN RIWAYAT PETA
 1. Data PODES Tahun 2020
 2. RTRW Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2031



PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021

HAL. PETA
114

LAMPIRAN 12. PETA GEOLOGI
KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

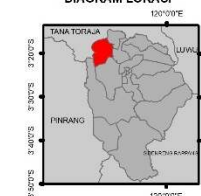


1:65,000



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984

DIAGRAM LOKASI



KECAMATAN MASALLE

KETERANGAN

- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- Batas Desa

FORMASI BATUAN KECAMATAN MASALLE

- Anggota Batu Gamping Formasi Toraja
- Batuan Gunung Api Lompobatang
- Formasi Date
- Formasi Loka
- Formasi Makale

STRUKTUR GEOLOGI KECAMATAN MASALLE

- Sesar Geser

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA
Dr. Ir. Danial Useng, M.Eng, SC

DOSEN PENGUJI

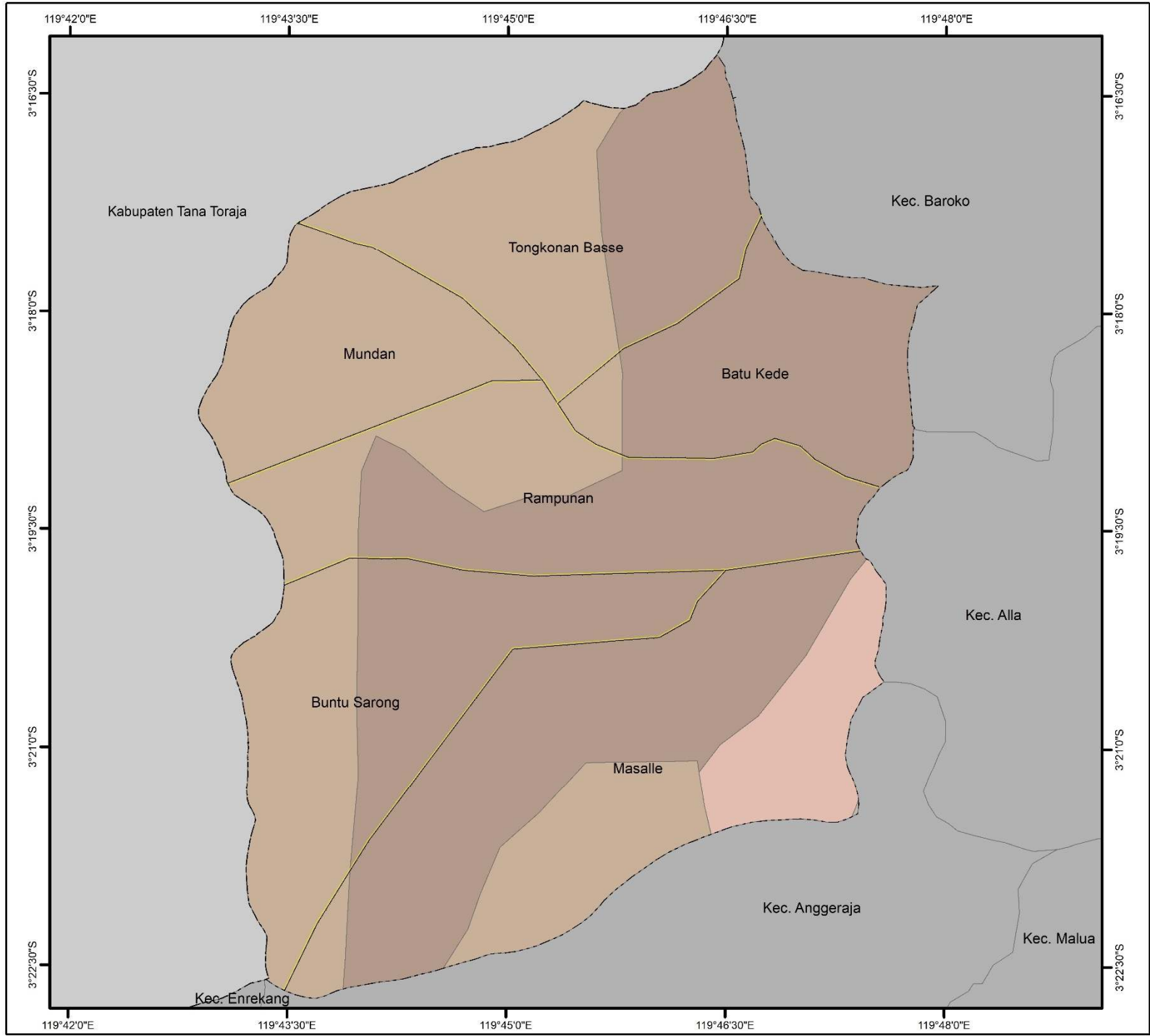
Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
Dr. Ir. Anifuddin Akil, M.T
Dr. Ir. Ria Wikantari, M. Arc

NAMA MAHASISWA

NUR FITRI RAMADHANI P022201002

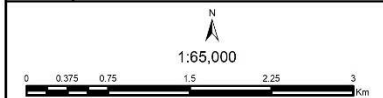
SUMBER DAN RIWAYAT PETA

1. Data PODES Tahun 2020
2. RTRW Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2031



PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021

HAL. PETA
115 LAMPIRAN 13. PETA JENIS TANAH
KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG



Projeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- Batas Desa

JENIS TANAH KECAMATAN MASALLE

- Aluvial Kelabu
- Mediteran Coklat Kelabuan
- Podsolik Merah Kekuningan

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA
Dr. Ir. Danial Useng, M.Eng, SC

DOSEN PENGUJI

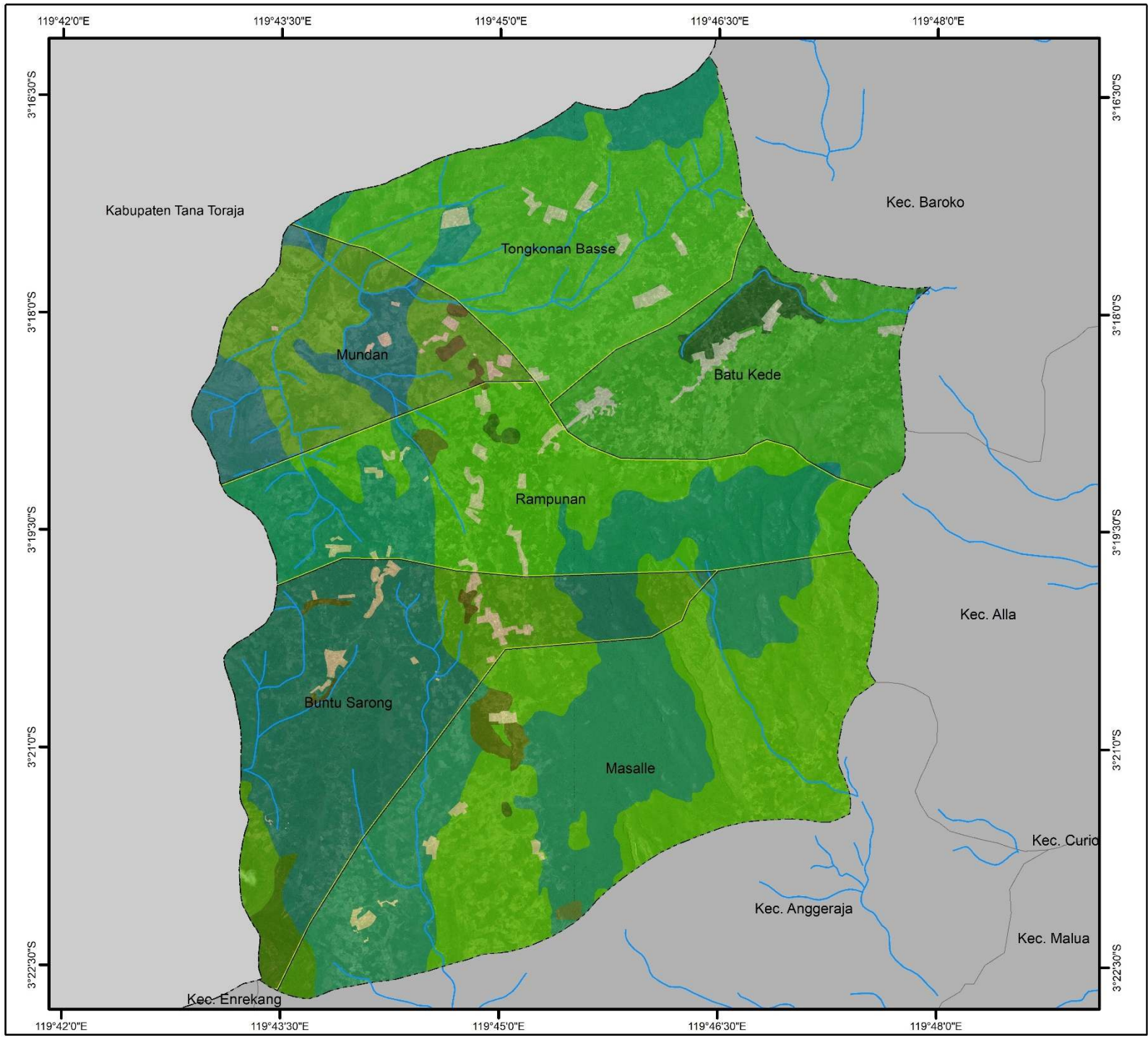
Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
Dr. Ir. Anifuddin Akil, M.T
Dr. Ir. Ria Wikantari, M. Arc

NAMA MAHASISWA

NUR FITRI RAMADHANI P022201002

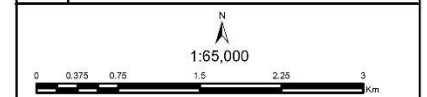
SUMBER DAN RIWAYAT PETA

1. Data PODES Tahun 2020
2. RTRW Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2031



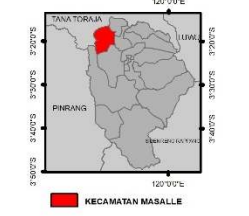
PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021

HAL. PETA
116 PETA TUTUPAN LAHAN
KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Anak Sungai

PENGUNAAN LAHAN

- Hutan
- Ladang/Tegalan
- Permukiman
- Pinus
- Sawah
- Sawah Tadah Hujan
- Semak

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA
Dr. Ir. Danial Useng, M.Eng, SC

DOSEN PENGUJI

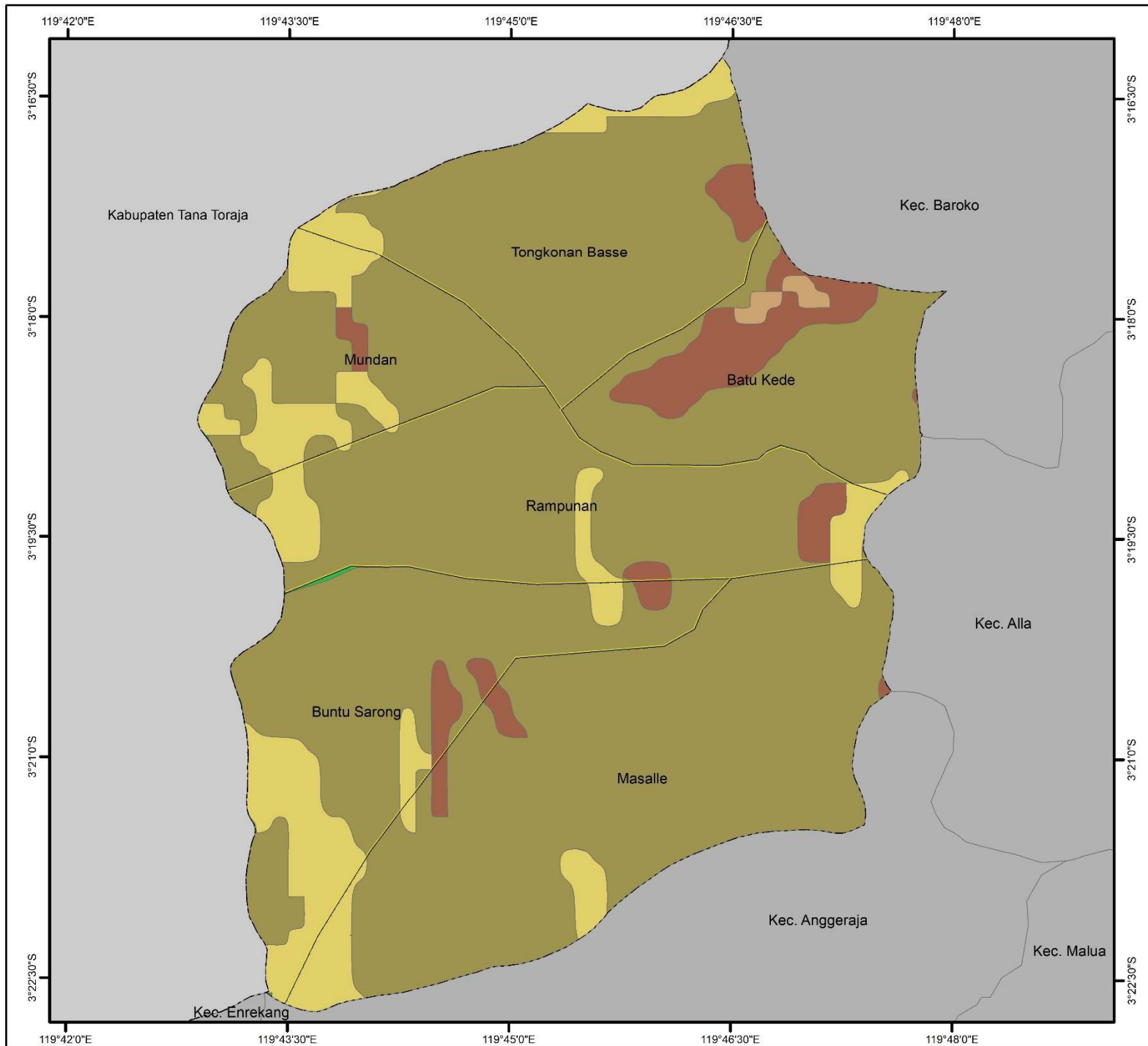
Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
Dr. Ir. Arifuddin Akli, M.T
Dr. Ir. Ria Wikantari, M. Arc


NAMA MAHASISWA

NUR FITRI RAMADHANI P022201002

SUMBER DAN RIWAYAT PETA

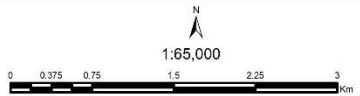
1. Peta Rupabumi 1 : 50.000
2. Data PODES Tahun 2020
3. RTRW Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2031





PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021


HAL. PETA **117** LAMPIRAN 15. PETA MORFOLOGI
KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG



1:65,000
0 0.375 0.75 1.5 2.25 3 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984

DIAGRAM LOKASI



KECAMATAN MASALLE

KETERANGAN

- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- Batas Desa

MORFOLOGI KECAMATAN MASALLE

- Landai
- Perbukitan Sangat Terjal
- Perbukitan Sedang
- Perbukitan Terjal

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA
Dr. Ir. Danial Useng, M.Eng, SC

DOSEN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
Dr. Ir. Anifuddin Akil, M.T
Dr. Ir. Ria Wikantari, M. Arc

NAMA MAHASISWA

NUR FITRI RAMADHANI P022201002

SUMBER DAN RIWAYAT PETA

1. Data PODES Tahun 2020
2. RTRW Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2031